

## **Pengembangan Bahan Ajar Ekonomi Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MA NW Dames Lombok Timur**

### **Abstrak**

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar ekonomi berbasis model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di MA NW Dames. Penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan menggunakan lima prosedur penelitian yaitu; (1) pendahuluan, (2) pengembangan produk awal, (3) uji produk awal, (4) finalisasi produk akhir, dan (5) uji produk akhir. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar setelah menggunakan bahan ajar ekonomi kelas X (sepuluh) yang dikembangkan dengan berbasis model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay*. Hal ini berarti bahwa hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar tidak sama. Jadi dapat dikatakan terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar ekonomi berbasis model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay*. Dilihat dari respon guru memiliki nilai persentase rata-rata 92%, respon siswa memiliki nilai persentase rata-rata 90%, dan hasil belajar siswa dengan menggunakan paket bahan ajar ekonomi berbasis model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* ini memperoleh nilai rata-rata 89,58 sehingga dapat dikatakan efektif digunakan dalam proses pembelajaran di MA NW Dames.

**Kata Kunci:** Bahan Ajar, Pembelajaran Kooperatif, Course Review Horay, Hasil Belajar

### **Abstract**

This development research aims to produce economic teaching materials based on the cooperative learning model type *course review horay* to improve the learning outcomes of class X students at MA NW Dames. This research is a development research using five research procedures, namely; (1) introduction, (2) initial product development, (3) initial product testing, (4) final product finalization, and (5) final product testing. Based on the results of the research conducted, it shows that there are differences in learning outcomes after using economics teaching materials for class X (ten) which were developed based on a *course review horay* type of cooperative learning model. This means that the learning outcomes before and after using teaching materials are not the same. So it can be said that there is a significant difference between student learning outcomes before and after using economics teaching materials based on cooperative learning model type *course review horay*. Judging from the teacher's response has an average percentage value of 92%, student responses have an average percentage value of 90%, and student learning outcomes using a package of economic teaching materials based on the cooperative learning model type *course review horay* obtain an average value of 89,58 so that it can be said to be effectively used in the learning process at MA NW Dames.

**Keywords:** Teaching Materials, Cooperative Learning, Course Review Type, Learning Outcomes

## **Pendahuluan**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki ketuntasan spiritual keagamaan, penilaian diri, keberibadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara (UU No. 20 tahun 2003). Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang (Hamalik, 2013; Huda, 2013).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru ekonomi kelas X MA NW Dames diperoleh informasi tentang permasalahan dalam proses pembelajaran yaitu; 1) Tingkat keaktifan siswa masih kurang atau pasif; 2) Nilai siswa pada mata pelajaran ekonomi belum mencapai nilai KKM (Kriteri Ketuntasan Minimal). KKM mata pelajaran Ekonomi di MA NW Dames sebagaimana yang ditetapkan yaitu 70. Nilai hasil ulangan harian yang diperoleh bahwa di MA NW Dames tahun ajaran 2017/2018 menunjukkan keberhasilan ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 55% atau 18 siswa dan jumlah seluruhnya 33 siswa belum mencapai KKM.

Untuk memperjelas permasalahan yang ada pada siswa kelas X, peneliti juga melakukan wawancara dan memberikan angket kebutuhan pada siswa sehingga ditemukan permasalahan dan kebutuhan yang ada pada siswa yaitu; 1) Guru menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran, 2) Kurangnya variasi belajar sehingga siswa merasa bosan ketika mengikuti pembelajaran, 3) Kurangnya bahan ajar ekonomi yang digunakan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa perlunya adanya pengembangan bahan ajar ekonomi berbasis model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* (CRH) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi (Kusumahati, 2014). Hal ini diperlukan untuk menarik minat siswa dan dapat mendorong siswa ikut aktif dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat (Budianto, 2016).

Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *course review* (Lapatta & Kendek, 2015; Mahanani, Suhito, & Mashuri, 2013). Model pembelajaran kooperatif tipe *course*

*review* dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar maka siswa tersebut diwajibkan berteriak “hore” ataupun yel-yel yang disukai dan telah disepakati oleh kelompok maupun individu siswa itu sendiri (Istarani dan Ridwan, 2014: 117). Suasana belajar dan interaksi yang menyenangkan membuat siswa lebih menikmati pelajaran sehingga siswa tidak merasa tegang dan bosan dalam mengikuti pembelajaran ekonomi. Hal ini dapat menarik minat dan perhatian siswa dalam mempelajari ekonomi, yang pada akhirnya dapat berpengaruh baik terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian terkait yang pernah dilakukan sebagaimana kajian peneliti di atas adalah penelitian Yunitasari (2018) tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* (CRH) berbantuan media prezzi terhadap hasil belajar. Kemudian ada penelitian Laksana (2017) tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* (CRH) berbantuan media lembar kerja siswa (LKS) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS). Ada penelitian Dewi (2018) tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* berbantuan media visual untuk meningkatkan hasil belajar ipa. ada juga penelitian setyaningsih (2013) tentang peningkatan aktivitas dan hasil belajar bentuk pasar dengan metode *course review horay* (CRH) berbantuan media gambar.

Penelitian-penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini dari segi pengembangan bahan ajar yang dilakukan. Oleh karena itu peneliti berusaha memberikan kontribusi dalam pembelajaran ekonomi untuk melakukan penelitian dengan pengembangan bahan ajar ekonomi berbasis model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* (CRH) untuk meningkatkan hasil belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui pengembangan bahan ajar ekonomi berbasis model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* (CRH) kelas X MA NW Dames, dan mengetahui keefektifan bahan ajar ekonomi berbasis model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* (CRH) dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X MA NW Dames.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis pengembangan yang digunakan untuk menghasilkan produk dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2017).

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan Borg and Gall (2003). Alasan mengapa dipilih strategi penelitian dan pengembangan Borg and Gall karena dipandang tepat untuk mengembangkan model pembelajaran yang tujuannya tidak sekedar menemukan profil implementasi atau praktik-praktik pembelajaran. Pengembangan model pembelajaran Borg and Gall juga efektif dan mudah dalam penerapannya sesuai dengan kondisi dan kebutuhan nyata di sekolah. Lebih lanjut Borg and Gall mengemukakan bahwa dalam penelitian dan pengembangan, tahap-tahapannya merupakan suatu siklus yang meliputi kajian terhadap berbagai temuan penelitian lapangan yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan. Peneliti melakukan penelitian dan pengembangan bahan ajar pada mata pelajaran ekonomi berbasis model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay*. Tingkat kelayakan bahan ajar ini bentuk silabus, RPP, bahan ajar, dan tehnik penilaian, diketahui melalui validasi oleh ahli materi, validasi oleh ahli bahasa, validasi oleh guru dan uji coba penggunaan oleh siswa.

## **Pembahasan**

### **Hasil Pengembangan**

#### **1. Bahan Ajar Ekonomi**

Penelitian pendahuluan yang dilakukan meliputi 2 hal yakni survei lapangan dan studi kepustakaan/literatur. Survei lapangan dilaksanakan untuk mengumpulkan data berkenaan dengan ketersediaan bahan ajar yang menunjang proses pembelajaran, kekurangan dalam bahan ajar yang digunakan, kebutuhan guru dan siswa akan model pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas X MA NW Dames dan supaya peningkatan kualitas proses pembelajaran ekonomi. Data dari survei lapangan diperoleh dengan metode wawancara langsung, obsevasi terhadap guru maupun terhadap siswa.

Survei lapangan tersebut dilakukan di MA NW Dames. Berdasarkan kegiatan observasi, wawancara, dan angket ditemukan beberapa permasalahan yang ada dilapangan seperti; 1) Guru menggunakan metode cermah dalam proses pembelajaran, 2) Kurangnya variasi belajar sehingga siswa merasa bosan ketika mengikuti pembelajaran, 3) Tingkat keaktifan siswa masih kurang atau pasif, 4) Nilai siswa pada mata pelajaran ekonomi belum mencapai nilai KKM (Kriteri Ketuntasan Minimal). Dari

uraian permasalahan tersebut maka dalam penelitian ini peneliti mengembangkan bahan ajar ekonomi berbasis model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* (CRH) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X.

Peneliti melengkapi kegiatan penelitian pendahuluan dengan melakukan studi literatur. Studi literatur bertujuan untuk menemukan landasan-landasan teoritis yang memperkuat alasan untuk mengembangkan suatu produk serta langkah yang paling tepat dengan proses pengembangan produk. Selama studi literatur peneliti mempelajari standar kompetensi lulusan (SKL), standar isi, dan standar proses tingkat SMA dalam kurikulum 2013, pengembangan bahan ajar ekonomi, materi Ekonomi SMA, dan hasil belajar.

## **2. Pengembangan Produk Awal**

Pengembangan bahan ajar ekonomi berbasis model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* (CRH) dikembangkan berdasarkan tahap analisis berbagai macam kebutuhan yang diperlukan, mulai dari analisis kebutuhan siswa. Pengembangan bahan ajar ekonomi berbasis model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* (CRH) ini merancang *output* yaitu, bahan ajar ekonomi, silabus dan RPP. Pada tahap pengembangan ini merupakan tahap awal dari kegiatan penelitian dan pengembangan. Peneliti merancang dan mengembangkan model pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan. Produk yang dikembangkan adalah buku model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* (CRH) yang digunakan oleh siswa dan guru. Buku model pembelajaran tersebut diuji keefektifan, kevalidannya sebelum digunakan oleh siswa melalui berbagai tahapan yang sesuai dengan model penelitian dan pengembangan Borg and Gall. Selain mengembangkan, beberapa instrumen untuk mendukung pelaksanaan validasi dan uji coba bahan ajar ekonomi. Adapun instrumen yang dimaksud antara lain: a) instrumen validasi bahan ajar oleh ahli; b) lembar respon guru dan lembar respon siswa.

## **Uji Coba Produk**

### **1. Data Hasil Validasi Isi/Materi**

Validasi ahli materi sangat diperlukan untuk mengevaluasi materi dalam bahan ajar yang sudah dikembangkan sebelum dinyatakan layak untuk digunakan oleh siswa dan guru. Ahli materi atau validator yang dipilih dalam penelitian ini adalah Ibu

Qurratul Aini, M.Pd. (Dosen Pendidikan Ekonomi, Universitas Hamzanwadi). Adapun rincian hasil validasi materi telah dijabarkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek yang dinilai	Persentase %	Kriteria kevalidan	Keterangan
1	Materi	88,57	Valid	Layak/tidak perlu revisi
<b>Rata-rata</b>		<b>88,57</b>	<b>Valid</b>	<b>Layak/tidak perlu direvisi</b>

Data hasil validasi ahli materi terhadap bahan ajar ekonomi berbasis model *kooperatif learning tipe course review horay* diperoleh rata-rata persentase penilaian adalah sebesar 88,57% dengan kategori valid.

## 2. Data Hasil Validasi Bahasa

Validasi ahli bahasa sangat diperlukan untuk mengevaluasi aspek kesesuaian penggunaan bahasa dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar, konsistensi penggunaan istilah, lambang/symbol, serta keterbacaan dan kekomunikatifan bahan ajar. Ahli bahasa yang dipilih adalah dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Hamzanwadi, Bapak Herman Wijaya, M.Pd. dipercayakan sebagai validator bahasa dalam bahan ajar. Berikut adalah tabel 2 yang menyajikan hasil validasi tersebut.

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Bahasa

No	Aspek yang Dinilai	Presentasi	Kriteria Kevalidan	Keterangan
1	Bahasa	78	Valid	Layak/tidak perlu direvisi
<b>Rata-rata</b>		<b>78</b>	<b>Valid</b>	<b>Layak/tidak perlu direvisi</b>

Data hasil validasi ahli bahasa terhadap bahan ajar ekonomi berbasis model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* diperoleh rata-rata persentase penilaian adalah sebesar 78% dengan kategori valid.

### 3. Efektivitas Bahan Ajar

#### a. Respon Guru

Data respon guru diperlukan dalam proses pengembangan ini untuk mengetahui kevalidan ataupun kepraktisan bahan ajar pada saat uji kelompok terbatas. Data berupa skor, tanggapan dan saran dari guru digunakan sebagai pertimbangan dalam melakukan revisi bahan ajar. Tanggapan guru tersebut dikumpulkan melalui angket yang diberikan peneliti pada guru ekonomi kelas X, yakni Bapak Fahrurrozi, SE. Skor yang diberikan respon guru terhadap bahan ajar ekonomi berbasis model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* menunjukkan persentase rata-rata sebesar 92%. Berdasarkan persentase yang didapatkan bahan ajar tersebut termasuk dalam kategori sangat sangat valid dan praktis untuk di gunakan oleh siswa.

#### b. Respon Siswa

Angket respon siswa diberikan kepada 33 siswa kelas X saat pelaksanaan pembelajaran ekonomi dengan menggunakan bahan ajar ekonomi berbasis model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay*. Berdasarkan data respon siswa didapatkan bahwa persentase rata-rata siswa terhadap bahan ajar ekonomi berbasis model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* sebesar 90%. Selain itu siswa juga memberikan tanggapan yang positif serta saran yang membangun untuk bahan ajar tersebut.

#### c. Hasil Belajar

Adapun perolehan nilai rata-rata hasil belajar siswa dapat disajikan dalam Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Ringkasan Data Hasil Evaluasi Belajar Siswa

No.	Jumlah Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas	Nilai Rata-rata Hasil Belajar	KKM	Ketuntasan Hasil Belajar
1	33	33	0	89,58	70	100%

Berdasarkan data dalam tabel 3 tersebut didapatkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan bahan ajar ekonomi berbasis model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* sebesar 89,58. Dari hasil analisis respon guru terhadap bahan ajar ekonomi berbasis memperoleh persentase rata-rata sebesar 92%, analisis respon siswa memperoleh persentase rata-rata sebesar 90%, analisis hasil

belajar siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 89,58. Maka bahan ajar ekonomi berbasis *mind mapping* dapat dikatakan efektif untuk digunakan.

#### 4. Bahan Ajar Ekonomi dapat Meningkatkan Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar siswa dengan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini disajikan dalam tabel 4.

Tabel 4. Persentase Proses Belajar Siswa

No.	Prosentase (%)	Tingkat Proses Belajar Siswa
1	85,01-100,00	Sangat Baik
2	70,01-85,00	Baik
3	50,01-70,00	Kurang Baik
4	01,00-50,00	Tidak Baik

Diadaptasi dari Trianto (2009:241)

Hasil belajar kognitif siswa dinilai dengan tes menjawab soal. Pelaksanaan tersebut dilakukan di jam pelajaran ekonomi selama 90 menit (2 jam pelajaran). Hasilnya dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini.

Table 5. Hasil Belajar Siswa

Kelas	Nilai Rata-rata Persentase	Ketuntasan
X.A	89,58	100%

Berdasarkan data pada Tabel 5 diketahui bahwa perolehan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 89,58. Selain itu 100% siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yakni 70. Sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, bahan ajar ekonomi berbasis model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* dapat dikategorikan efektif karena perolehan rata-rata hasil belajar siswa lebih dari 85 dan lebih dari 85% siswa telah mencapai KKM. Dengan telah terpenuhinya kriteria ketercapaian hasil belajar dan keterampilan proses belajar yang ditentukan, maka dapat dikatakan bahwa bahan ajar ekonomi berbasis model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* efektif meningkatkan hasil belajar siswa.

Sebelum diujicobakan bahan ajar terlebih dahulu divalidasi oleh tim ahli untuk mengetahui apakah bahan ajar tersebut sudah valid atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam penelitian. Hasil validasi ahli merupakan dasar yang dapat menentukan layak tidaknya produk yang dikembangkan untuk digunakan oleh siswa.



Validasi dilakukan oleh 2 orang ahli yaitu Ibu Qurratul Aini, M.Pd sebagai ahli materi (validator I) dan Bapak Herman Wijaya, M.Pd sebagai ahli bahasa (validator II).

Keseluruhan skor yang diberikan para pakar pada setiap aspek, kemudian diakumulasikan dan dirata-rata. Hasil validasi oleh validator I sebesar 88,57% yang menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan sangat layak (valid). Meskipun bahan ajar sudah dinyatakan valid oleh pakar materi tetapi masih perlunya perbaikan, seperti materinya di sesuaikan dengan contoh-contoh di lingkungan sekitar. Perolehan nilai dari pakar bahasa yaitu validator II sebesar 78% yang menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan (cukup valid). Hasil penilaian dari validator II menyebutkan, produk yang dikembangkan masih perlu perbaikan seperti penyusunan huruk capital disusun dengan PEUM.

Hasil penilaian oleh pakar I dan II didapatkan bahwa produk yang dihasilkan layak digunakan oleh siswa yaitu kelas X MANW Dames. Hasil validasi ahli menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan dapat diujicobakan pada subjek yang telah ditentukan yaitu siswa kelas X MA NW Dames sebanyak 33 orang. Dari kegiatan uji coba tersebut diperoleh data berupa hasil respon siswa dan hasil respon guru terhadap bahan ajar ekonomi berbasis model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay*.

Berdasarkan hasil penilaian guru terhadap bahan ajar berbasis model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* yaitu diperoleh persentase 92% yang menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan sangat baik. Sedangkan respon siswa terhadap produk yang diujicobakan diperoleh persentase rata-rata 90% dalam kategori sangat baik. Hal ini dikarenakan bahan ajar ekonomi berbasis model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* sudah melalui tahap bimbingan, penilaian pakar dan hasil revisi, sehingga siswa memberikan respon yang sangat baik.

Secara umum hasil respon siswa terhadap bahan ajar berbasis model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* pada materi Masalah Ekonomi ditanggapi dengan sangat baik. Hal tersebut tidak jauh beda dengan penilaian guru yang menganggap bahwa bahan ajar ekonomi berbasis model model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* pada materi masalah ekonomi sangat baik untuk diterapkan dan dikembangkan dalam pembelajaran ekonomi.

Dari hasil validasi model model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* pada materi masalah ekonomi yang telah dikembangkan dalam penelitian, maka produk yang dihasilkan yaitu bahan ajar ekonomi berbasis model *pembelajaran kooperatif tipe course review horay* pada materi masalah ekonomi kelas X MA NW Dames Tahun Pelajaran 2017/2018.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan dalam penelitian ini menghasilkan bahan ajar ekonomi berbasis model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* layak digunakan oleh siswa kelas X MA NW Dames. Hasil validasi materi yaitu sebesar 88,57% dengan kategori layak (valid) dan sebesar 78% untuk ahli bahasa dengan kategori cukup layak (valid). Sedangkan pada uji coba lapangan hasil penilaian guru yaitu sebesar 92% dengan kategori sangat baik (valid) dan respon siswa terhadap bahan ajar ekonomi berbasis model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* sebesar 90% dengan kategori sangat baik, sehingga bahan ajar ekonomi berbasis model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* layak digunakan dalam pembelajaran ekonomi. Sedangkan untuk hasil belajar siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 89,58 dengan kategori sangat baik (efektif) untuk digunakan oleh siswa dalam proses pembelajaran ekonomi.

### **Daftar Rujukan**

- Borg dan Gall. (2003). *Educational Research an Introduction, Seventh Editions*. United State of America: University of Oregon.
- Budianto, Krisno Agus Moch. (2016). *Sintaks 45 Metode Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Dewi, A. I. D. P. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Berbantuan Media Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa kelas VB Semester II Tahun Pelajaran 2017/2018 di SDN 1 Banjar Jawa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 1(1), 1-9.
- Hamalik, Oemar. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. (2013). *Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Istarani dan Ridwan, M. (2014). *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*. Medan: CV Media Persada.

- Kusumahati, M. (2014). Keefektifan Model Course Review Horay Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPS. *Journal of Elementary Education*, 3(2), 1-6.
- Laksana, T. S. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH) Berbantuan Media Lembar Kerja Siswa (LKS) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di Kelas IX C SMP Negeri 1 Sukasada Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 12-24.
- Lapatta, J., Nuryanti, S., & Kendek, Y. (2015). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Model Course Review Horay Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Inpres Sintuwu. *Jurnal Kreatif Online*, 7(3).
- Mahanani, E. P., Suhito, S., & Mashuri, M. (2013). Keefektifan model course review horay berbantuan powerpoint pada kemampuan pemecahan masalah siswa. *Unnes Journal of Mathematics Education*, 2(3).
- Setyaningsih, S. (2013). Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Bentuk Pasar Dengan Metode Course Review Horay (CRH) Berbantuan Media Gambar Kelas VIII SMP N 1 Bulu Kabupaten Sukoharjo. *Economic Education Analysis Journal*, 2(3).
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian & Pengembangan Reseach and Development*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Yunitasari, Y. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran kooperatif Tipe Course Review Horay (Crh) Bebantuan Media Prezi Terhadap Hasil Belajar Di Smpn 34 Bandar Lampung, *Skripsi*, Lampung: UIN Raden Intan Lampung.